

**PERAN PEMUDA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI CIVIC DI
DESA SAMPALI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas Memenuhi Syarat – syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

SYARIFAH ZURYATI NPM 2202060008



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Syarifah Zuryati
NPM : 2202060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sumpali Kecamatan Percut Sei Tuan

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nat, SS., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI

1. Hotma Siregar, S.H., M.H
2. Lahmuddin, S.H., M.Hum
3. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si

1.

2.

3.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Syarifah Zuryati
N.P.M : 2202060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/01/2026	ACL Seminar Proposal		
02/02/2026	Bimbingan pertama		
05/02/2026	Bimbingan kedua		
14/03/2026	Revisi Bab IV		
21/03/2026	Revisi Bab V		
02/04/2026	Revisi kesimpulan dipercepat/akhir		
04/04/2026	Revisi Daftar Pustaka		
05/04/2026	Revisi lampiran harus lengkap		
06/04/2026	Apresiasi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Medan, 02 April 2026
Dosen Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Syarifah Zuryati
N.P.M : 2202060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali
Kecamatan Percut Sei Tuan

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Zulkifli Arifin, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Syarifah Zuryati
N.P.M : 2202060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali
Kecamatan Percut Sei Tuan

Dengan ini saya menyatakan bahwa SKRIPSI saya yang berjudul "Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2026
Yang menyatakan



Syarifah Zuryati
NPM. 2202060008

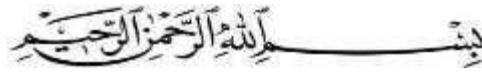
ABSTRAK

Syarifah Zuryati.2202060008. Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan. Skripsi Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi civic di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan. Fokus penelitian ini mencakup penerapan ekonomi civic, peran pemuda dalam kegiatan ekonomi desa, serta implementasi nilai-nilai Pancasila dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan pemuda, aparatur desa, serta tokoh masyarakat sebagai informan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari temuan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ekonomi civic di Desa Sampali telah berjalan melalui berbagai kegiatan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat, seperti usaha mikro, kegiatan PKK, perikanan, serta program ketahanan pangan. Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator dalam mendukung kegiatan tersebut. Pemuda juga telah berperan dalam meningkatkan ekonomi civic, antara lain melalui keterlibatan dalam usaha masyarakat, kegiatan UMKM, serta pemanfaatan media digital untuk mendukung pemasaran. Selain itu, pemuda berkontribusi sebagai penggerak dan inovator dalam mengembangkan potensi ekonomi desa. Namun demikian, peran pemuda tersebut belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pengalaman dan keterampilan, keterbatasan modal usaha, serta masih rendahnya partisipasi sebagian pemuda. Di sisi lain, nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, kerja sama, dan musyawarah sudah mulai diterapkan dalam kegiatan ekonomi masyarakat, meskipun masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemuda memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi civic di Desa Sampali, namun diperlukan dukungan yang lebih optimal melalui pembinaan, pelatihan, serta kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat agar peran tersebut dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemuda, Ekonomi Civic, Peran, Desa Sampali

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat serta salam peneliti hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaat di yaumul akhir nanti.

Suatu kebahagiaan yang sulit terlukiskan oleh peneliti, mana kala peneliti merasa telah sampai di final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya proposal skripsi. Besar harapan peneliti penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

Peneliti menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi peneliti berusaha agar proposal skripsi ini baik dan benar, keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, Keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini berjudul “Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Ekonomi Civic Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan”

Dalam penulisan Proposal ini, peneliti menyadari bahwa banyak menerima bantuan baik moril, materil serta spiritual yang sangat tidak ternilai harganya. Terkhusus dan teristimewa, peneliti ucapkan ribuan terima kasih kepada abah tersayang **Said zainal abidin** dan mama tercinta **Halimah** yang telah

memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan setelah SMA dan kini telah selesai menyelesaikan pendidikan S-1 PPKN.

Proposal ini peneliti persembahkan untuk Abah dan mama yang telah mengisi dunia peneliti begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Serta tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan untuk anak- anaknya mencapai cita-cita, semangat, kasih sayang serta perhatian yang dengan sabar dan penuh kasih sayang merawat, menjaga, membesarkan, dan mendidik peneliti. Semoga dengan Proposal penelitian ini, dapat memberikan suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi Ayah dan Ibunda dan semoga selalu sehat wal'afiat, amin.

Peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
- 3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4. Bapak Dr. Mandrah Saragih, S.Pd.,M.Hum** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. **Bapak Ryan Taufika, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Dr. Zulkifli Amin M.Si.** selaku Dosen Pembimbing saya yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih kepada **Bang Wahyu, Bang Dona** yang telah memberi semangat, dukungan dan motivasi serta mendoakan peneliti dala, menyelesaikan proposal ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman dekat saya yaitu **Siti Rahma, Fitria** yang telah selalu membantu dan selalu ada ketika saya sedang berada dalam kesulitan.
10. Terimakasih Kepada Sahabat dekat saya yaitu **Tita, Pini, Momoy** yang telah memberikan saya semangat dan selalu ada buat saya ketika saya sedang menyelesaikan skripsi saya.
11. Terakhir, Terimakasih kepada diri saya sendiri , **Syarifah Zuryati.** Terimakasih sudah berjuang dan bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini . Terimakasih buat diriku sendiri semoga bisa jadi perempuan yang sukses dimasa yang akan datang kelak

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan

penulisan proposal skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Apabila penulisan proposal skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan peneliti harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua amin ya rabbal'amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Medan, 02 April 2026

Syarifah Zuryati

2202060008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1 Peran Pemuda.....	9
2.1.2 Peningkatan Ekonomi	12
2.1.3 Faktor Ekonomi Pemuda.....	13
2.1.4 Ekonomi Civic	15
2.1.5 Nilai-Nilai Kewarganegaraan	15
2.2 Penelitian Yang Relavan	18
2.3 Kerangka Konseptual.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2.1 Lokasi Penelitian	22
3.2.2 Waktu Penelitian	22
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	23
3.3.1 Subjek Penelitian	23
3.3.2 Objek Penelitian	24
3.4 Sumber Data Penelitian	24
3.4.1 Data Primer	25
3.4.2 Data Skunder	25
3.5 Instrumen Penelitian	26
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Deskripsi hasil Penelitian	30
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	30
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	32
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Penerapan Ekonomi Civiv di Desa Sampali	38
4.2.2 Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali	46
4.2.3 Program yang Melibatkan Pemuda dalam Pengembangan Ekonomi	52

4.2.4 Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Ekonomi Civic	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	22
Tabel 3.6 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 4.1 Identitas Desa	30
Tabel Hasil Wawancara	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 1.2 Lokasi Penelitian	84
Gambar 1.3 Pengantaran Surat Izin Penelitian	84
Gambar 1.4 Wawancara Dengan Ketua Pengurus Organisasi	85
Gambar 1.5 Foto Bersama Ketua Pengurus Organisasi	87
Gambar 1.6 Kegiatan Senam Bersama Warga Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan	87
Gambar 1.7 Pelaksanaan Pengobatan Gratis di Kantor Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan	88
Gambar 1.8 Foto Bersama Sekretaris Desa Sampali Kec.Percut Sei Tuan	88
Gambar 1.9 Foto Bersama Pemuda Ketua Karang Taruna	89
Gambar 1.10 Foto Bersama Pemuda Wakil Ketua Karang Taruna	89
Gambar 1.11 Foto Bersama Tokoh Masyarakat Desa Sampali Kec. Percut Seituan	90

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Jawaban Wawancara Informan	71
Lampiran 2 Dokumentasi	84
Lampiran 3 K1	92
Lampiran 4 K2	93
Lampiran 5 K3	94
Lampiran 6 Surat Izin Riset	102
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Riset Dari Desa.....	103
Lampiran 9 Turnitin	91
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran penting dalam pembangunan nasional, terutama dalam memperkuat ekonomi masyarakat lokal. Potensi desa tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alamnya, tetapi juga oleh sumber daya manusianya, khususnya generasi muda yang menjadi tulang punggung produktivitas masyarakat desa. Pemuda desa merupakan elemen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal karena mereka berada pada usia produktif yang mampu berinovasi, berkolaborasi dan memperluas jaringan usaha. Dalam konteks ini, keterlibatan pemuda dapat meningkatkan kapasitas desa untuk menjadi lebih berdaya saing dan adaptif terhadap perubahan ekonomi global maupun lokal.

Desa merupakan konteks mikro pembangunan ekonomi nasional yang strategis karena aktivitas produktif masyarakatnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan struktur ekonomi lokal secara berkelanjutan. Namun, capaian pembangunan ekonomi desa seringkali masih rendah akibat keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi, modal usaha, keterampilan, serta rendahnya partisipasi kelompok usia produktif terutama pemuda. Kontribusi pemuda menjadi penting karena mereka berada pada fase usia yang relatif produktif, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan sosial-ekonomi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suarmanayasa (2024), pemuda di desa dilihat sebagai kekuatan yang dinamis, memotivasi, dan inovatif dalam perencanaan pembangunan desa termasuk aspek ekonomi, di mana kemampuan ini

berkontribusi besar terhadap keberhasilan pembangunan ekonomi desa secara menyeluruh

Menurut Setiawan (2023) dalam pembangunan desa, pemuda disebut sebagai “agen perubahan” yang memiliki peran strategis dalam merancang dan mengimplementasikan inovasi ekonomi lokal. Peran tersebut mencakup peningkatan kewirausahaan, adopsi teknologi baru, pengembangan usaha mikro serta kapasitas jaringan pemasaran yang lebih luas. Pemuda juga berkontribusi melalui peningkatan pemanfaatan teknologi, kewirausahaan dan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar untuk menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha baru, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran di wilayah pedesaan dan mendorong kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dapat menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi pedesaan dan memperkuat basis ekonomi lokal karena kreativitas dan inovasi yang mereka miliki.

Peran pemuda dalam pembangunan ekonomi desa tidak dapat dilepaskan dari konsep pembangunan partisipatif yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan. Pembangunan ekonomi desa yang efektif menuntut keterlibatan aktif kelompok usia produktif, khususnya pemuda, karena mereka memiliki kapasitas adaptif terhadap perubahan sosial dan ekonomi.

Menurut Puspita Sari (2016) keterlibatan pemuda mencakup peran sebagai pelaku usaha, penggerak kegiatan ekonomi lokal, serta penghubung antara potensi desa dengan kebutuhan pasar yang lebih luas. Dengan demikian, pemuda

tidak hanya diposisikan sebagai penerima manfaat pembangunan, tetapi sebagai aktor yang turut menentukan arah pembangunan ekonomi desa.

Peran strategis pemuda tersebut sejalan dengan fokus pembangunan ekonomi desa yang melihat pemuda sebagai motor perubahan sosial dan ekonomi yang memiliki potensi besar untuk menerapkan inovasi lokal, memperkuat struktur pasar mikro, serta mengembangkan usaha kecil dan menengah berbasis potensi desa. Aktivitas-aktivitas ini menciptakan peluang yang lebih luas bagi pemuda untuk ikut aktif dalam proses pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Partisipasi pemuda dalam upaya pembangunan desa juga mencakup kontribusi dalam perencanaan dan organisasi kemasyarakatan yang berdampak pada dinamika sosial-ekonomi desa. Riza Fadila (2024) melakukan penelitian di Desa Sidomulyo menunjukkan bahwa pemuda memiliki peran besar sebagai motivator dan innovator dalam dinamika perencanaan pembangunan desa, yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan kapasitas ekonomi lokal.

Dalam era ekonomi digital dan *Society 5.0*, pemuda dianggap sebagai elemen penting yang dapat menjembatani perubahan teknologi dengan kebutuhan ekonomi lokal. Mereka memiliki kesempatan untuk menjadi penggerak usaha digital, inovasi teknologi, dan pencipta lapangan kerja baru yang relevan dengan perkembangan sosial-ekonomi kontemporer.

Pembangunan ekonomi desa juga tidak terlepas dari konsep ekonomi civic, yaitu aktivitas ekonomi yang menekankan pada partisipasi aktif masyarakat, nilai kebersamaan, gotong royong, serta tanggung jawab sosial. Ekonomi civic menempatkan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan ekonomi, bukan

sekadar objek kebijakan. Dalam perspektif ini, pemuda memiliki peran penting sebagai pelaku ekonomi sekaligus penggerak partisipasi masyarakat dalam aktivitas ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai kewarganegaraan dan Pancasila (Hasnawati, 2018).

Berdasarkan informasi yang saya dapatkan dari perangkat desa bahwa masih banyak pemuda yang belum optimal dalam melakukan aktivitas - aktivitas di Desa Sampali. Faktor-faktor aktivitas ekonomi belum optimal meliputi keterbatasan akses modal, kurangnya dukungan pendidikan kewirausahaan, rendahnya akses infrastruktur digital, serta kurangnya dukungan kebijakan dari pemerintah desa maupun lembaga terkait. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya angka partisipasi pemuda dalam usaha ekonomi desa, sehingga diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang peran yang sebenarnya dimainkan oleh pemuda dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkannya.

Kondisi sosial ekonomi pemuda di Desa Sampali menunjukkan dinamika yang beragam. Sebagian pemuda berada pada usia produktif namun belum seluruhnya terlibat dalam kegiatan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, keterbatasan pengalaman kerja, serta minimnya akses terhadap pelatihan keterampilan menjadi faktor yang mempengaruhi posisi pemuda dalam struktur ekonomi desa. Kondisi ini menyebabkan sebagian pemuda masih berada pada sektor ekonomi yang bersifat informal dan belum memiliki kepastian pendapatan.

Jenis kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh pemuda di Desa Sampali umumnya meliputi pekerjaan informal. Selain itu, terdapat pula pemuda yang

terlibat dalam kegiatan ekonomi musiman atau bekerja tidak tetap. Keberadaan usaha mikro yang dijalankan oleh pemuda sebenarnya memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, namun seringkali terkendala oleh keterbatasan modal, pemasaran, serta pendampingan usaha yang berkelanjutan.

Fenomena pengangguran pemuda masih menjadi realitas yang dihadapi di Desa Sampali. Tidak sedikit pemuda yang belum memiliki pekerjaan tetap atau hanya bekerja pada sektor informal dengan pendapatan yang tidak menentu. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya kemandirian ekonomi pemuda dan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga maupun masyarakat desa secara umum. Di sisi lain, situasi ini juga menunjukkan adanya peluang untuk mengoptimalkan peran pemuda sebagai penggerak ekonomi desa apabila didukung dengan strategi pemberdayaan yang tepat.

Rendahnya kesadaran pemuda adalah salah satu faktor yang berkontribusi pada kurangnya partisipasi dalam kegiatan pembangunan desa. Menurut Cohen dan Uphoff, seperti yang dikutip oleh Astuti (2011), ada empat jenis partisipasi: pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi. Beberapa pemuda tidak ingin berpartisipasi dalam kegiatan desa karena pengetahuan mereka yang terbatas.

Sifat egois pemuda juga dapat menghambat pembangunan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan peraturan desa. Sifat egois pemuda dapat menghambat pembangunan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan peraturan desa. Penting untuk memprioritaskan pembangunan desa berdasarkan kebutuhan

dan peraturan desa. Sifat egois pemuda dapat menghambat pembangunan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan peraturan desa. Selain itu, beberapa individu mungkin tidak menganggap pembangunan desa sebagai prioritas utama. Ada yang lebih memilih untuk membuat keputusan pribadi dibandingkan dengan keputusan yang diambil setelah musyawarah. Oleh karena itu, memahami peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi di Desa Sampali menjadi penting untuk melihat secara lebih dekat bagaimana kondisi sosial ekonomi pemuda, bentuk keterlibatan mereka dalam kegiatan ekonomi, serta fenomena pengangguran dan usaha kecil yang berkembang di desa tersebut. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai peran aktual pemuda dan menjadi dasar bagi upaya penguatan ekonomi desa berbasis partisipasi pemuda.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan mendalam. Penelitian ini difokuskan pada “Peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi civic di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan”.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan ekonomi civic di Desa Sampali?
2. Bagaimana peran pemuda dalam ekonomi civic di Desa Sampali?
3. Bagaimana implementasi nilai-nilai pancasila pada ekonomi civic di Desa Sampali?

1.4. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, peneliti menuliskan dua manfaat tersebut yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan ekonomi civic di Desa Sampali
2. Untuk mengetahui bagaimana peran pemuda dalam ekonomi civic di Desa Sampali
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai pancasila pada ekonomi civic di Desa Sampali.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan sosial dan pembangunan masyarakat, terkait peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi Civic desa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Ada dua manfaat praktis menurut peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Perangkat Desa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan dan program pemberdayaan pemuda guna meningkatkan ekonomi desa.

b. Bagi Pemuda di Desa Sampali

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi dan gambaran bagi pemuda untuk berperan aktif dalam kegiatan ekonomi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Peran Pemuda

A. Pemuda

Pemuda merupakan kelompok masyarakat yang memiliki peran strategis dalam pembangunan sosial dan ekonomi karena berada pada usia produktif serta memiliki potensi kreativitas dan inovasi yang tinggi. Dalam pembangunan desa, pemuda tidak hanya dipahami sebagai kelompok usia tertentu, tetapi juga sebagai aktor sosial yang mampu mendorong perubahan dan kemajuan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi.

Menurut Puspitasari (2016), pemuda adalah kelompok sosial yang memiliki kapasitas untuk berperan aktif dalam pembangunan desa melalui partisipasi, kreativitas, dan inovasi, khususnya dalam pengembangan kegiatan ekonomi dan kewirausahaan desa. Pemuda dipandang sebagai subjek pembangunan yang berpotensi menggerakkan kegiatan ekonomi berbasis potensi lokal.

Oleinikova, (2022) menyebutkan pemuda memiliki peran penting dalam membangun masyarakat, bangsa, dan negara. Mereka dapat menjadi kekuatan yang positif dan membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, ekonomi, politik, dan sosial. Dengan demikian,

pemuda tidak hanya menjadi objek kebijakan pembangunan, melainkan subjek yang turut menentukan arah pembangunan desa.

Menurut Taufik Abdullah, sebagaimana dikutip dalam (M. Fahrudin, 2023), terdapat beberapa hakikat kepemudaan yang dilihat berdasarkan dua asumsi, yaitu:

1. Pemahaman terhadap proses perkembangan manusia tidak dipandang sebagai suatu rangkaian yang berkesinambungan, melainkan bersifat terpisah-pisah dan terbagi dalam beberapa bagian, di mana setiap bagian memiliki makna tersendiri. Pemuda diposisikan berbeda dari anak-anak dan orang dewasa, dan masing-masing bagian tersebut merepresentasikan nilai yang khas.
2. Asumsi berikutnya merupakan penguatan dari pandangan bahwa posisi pemuda berada dalam alur kehidupan itu sendiri. Pemuda sebagai bagian dari kehidupan memiliki nilai tersendiri dalam menunjang dan menggerakkan kehidupan bersama. Hal ini dapat terwujud apabila perilaku pemuda dipahami sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam cakupan yang luas.

Pemuda menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1, “pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun”.

B. Peran

Menurut Soerjono Soekanto (2002:243) peran merupakan aspek yang bersifat dinamis dari suatu kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut menjalankan suatu peranan. Sementara itu, status merupakan seperangkat hak dan kewajiban yang melekat pada diri seseorang. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia sedang menjalankan suatu fungsi. Peran juga dapat dipahami sebagai rangkaian perilaku yang muncul karena seseorang menduduki jabatan tertentu. Dengan demikian, kepribadian seseorang turut dipengaruhi oleh peran yang dijalankannya, baik sebagai pemimpin tingkat atas, menengah, maupun bawah, yang masing-masing memiliki peran tersendiri. Peran adalah perilaku individu dalam menempati suatu posisi di dalam struktur status sosialnya . Soerjono Soekanto (2002:243)

Adapun syarat-syarat peran menurut Lantaeda (2017) yang merujuk pada pendapat Soerjono Soekanto (2002:243) meliputi tiga hal, yaitu:

1. Peran mencakup norma-norma yang berkaitan dengan posisi atau kedudukan seseorang dalam masyarakat. Peran dalam pengertian ini merupakan serangkaian aturan yang mengarahkan perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peran merupakan suatu konsep mengenai perilaku yang dapat dijalankan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai suatu organisasi.
3. Peran juga dapat dipahami sebagai perilaku individu yang memiliki arti penting bagi struktur sosial masyarakat.

Pembagian peran menurut Soekanto (2001:242) dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Peran Aktif, yaitu peran yang dijalankan oleh anggota kelompok sesuai dengan kedudukannya dalam kelompok sebagai bagian dari aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan sebagainya.
2. Peran Partisipatif, yaitu peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya dalam bentuk kontribusi yang bermanfaat bagi keberlangsungan kelompok tersebut.
3. Peran Pasif, yaitu kontribusi anggota kelompok yang bersifat pasif, di mana anggota kelompok menahan diri untuk memberi ruang bagi fungsi-fungsi lain dalam kelompok agar dapat berjalan secara optimal.

2.1.2 Peningkatan Ekonomi

A. Pembangunan Ekonomi Desa

Pembangunan ekonomi desa merupakan upaya terencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal. Dalam proses tersebut, pemuda memiliki peran strategis sebagai penggerak kegiatan ekonomi, pelaku usaha, serta inovator dalam pengembangan potensi desa. Keterlibatan pemuda dalam pembangunan ekonomi desa menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan kemandirian ekonomi dan keberlanjutan pembangunan desa.

Suarmanayasa (2024) menyatakan bahwa pemuda memiliki peran sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi desa melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kewirausahaan, pengembangan usaha mikro, serta partisipasi dalam

perencanaan pembangunan desa. Peran tersebut berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas ekonomi dan penguatan struktur ekonomi desa.

B. Kegiatan Ekonomi Pemuda

Kegiatan ekonomi pemuda di desa umumnya berkaitan dengan usaha mikro, usaha kecil, serta sektor informal yang memanfaatkan potensi lokal. Kegiatan tersebut meliputi usaha perdagangan kecil, jasa, usaha kuliner, serta bentuk usaha mandiri lainnya yang dijalankan secara individual maupun kelompok. Kegiatan ekonomi ini berperan penting dalam meningkatkan pendapatan pemuda dan masyarakat desa.

Menurut Setiawan (2023), keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi desa, khususnya melalui usaha mikro dan kewirausahaan, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran di pedesaan. Pemuda yang terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Lebih lanjut, Setiawan (2023) menegaskan bahwa penguatan kegiatan ekonomi pemuda perlu didukung oleh peningkatan keterampilan, literasi ekonomi, dan pemanfaatan teknologi agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ekonomi pemuda menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi desa.

2.1.3 Faktor Ekonomi Pemuda

Pemuda merupakan kelompok strategis dalam pembangunan nasional karena jumlahnya yang besar dan potensinya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, kondisi ekonomi yang dihadapi pemuda desa masih

diwarnai berbagai keterbatasan struktural dan kultural yang memengaruhi kualitas hidup serta pilihan pekerjaan mereka.

Salah satu faktor ekonomi utama yang memengaruhi pemuda desa adalah terbatasnya lapangan pekerjaan non-pertanian. Struktur ekonomi desa umumnya masih bertumpu pada sektor primer seperti pertanian dan perkebunan, yang tidak selalu mampu menyerap seluruh tenaga kerja muda secara optimal (BPS, 2023). Akibatnya, banyak pemuda desa mengalami pengangguran terselubung atau bekerja di sektor informal dengan pendapatan rendah (Sukirno, 2016).

Pendapatan pemuda desa cenderung lebih rendah dibandingkan pemuda perkotaan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya produktivitas usaha, keterbatasan akses modal, serta minimnya inovasi ekonomi di desa (Todaro & Smith, 2015). Kondisi ini membuat pemuda desa sulit meningkatkan kesejahteraan dan rentan terhadap kemiskinan struktural (BPS, 2022).

Pemuda desa sering menghadapi kesulitan dalam memperoleh modal usaha dari lembaga keuangan formal. Persyaratan administratif, jaminan, serta rendahnya literasi keuangan menjadi penghambat utama (Putri & Suyanto, 2021). Keterbatasan akses modal ini menghambat pengembangan usaha produktif dan kewirausahaan pemuda desa.

Faktor ekonomi pemuda desa juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang relatif rendah serta ketidaksesuaian antara pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Banyak pemuda desa hanya mengenyam pendidikan hingga tingkat menengah, sehingga memiliki daya saing rendah di dunia kerja (Bappenas, 2020). Hal ini berdampak langsung pada peluang kerja dan tingkat pendapatan mereka.

2.1.4 Ekonomi Civic

Ekonomi Civic merupakan aktivitas ekonomi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pelaksanaan dan pengembangannya. Penerapan konsep Ekonomi Civic di desa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata serta manfaat langsung bagi masyarakat sekitar. Ekonomi Civic menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui proses pemberdayaan. Oleh karena itu, pemberian keterampilan kewirausahaan kepada pemuda diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan diri mereka, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat di desa. Peran pemuda dalam upaya pemberdayaan ekonomi memiliki kedudukan yang sangat penting. Oleh karena itu, desa membekali para pemuda dengan berbagai keterampilan di bidang ekonomi, seperti berdagang, berwirausaha, mengelola kerajinan, hingga kegiatan koperasi. Pembekalan tersebut bertujuan agar para pemuda mampu hidup mandiri. Dengan demikian, pemuda di desa memiliki keahlian di bidang penguatan dan pemberdayaan ekonomi (Hasnawati, 2018)

2.1.5 Nilai – Nilai Kewarganegaraan

Nilai dapat dimaknai sebagai sesuatu yang dianggap penting, bermanfaat, dan bermakna bagi kehidupan manusia, baik secara lahir maupun batin. Nilai bersumber dari budi pekerti yang berfungsi sebagai pedoman dalam membentuk sikap serta mengarahkan perilaku manusia. Dalam konteks kebudayaan, nilai hadir sebagai suatu sistem nilai yang menjadi salah satu unsur kebudayaan, selain sistem sosial dan hasil karya manusia. Nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa perlu diwujudkan dalam kehidupan nyata guna

memperkuat kembali karakter bangsa yang cenderung mengalami kemerosotan. Nilai-nilai karakter bangsa tersebut bersumber dari budaya bangsa Indonesia dan tumbuh dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Secara statis, nilai-nilai tersebut tercermin sebagai dasar negara, ideologi nasional, serta jati diri bangsa. Sementara itu, secara dinamis nilai-nilai tersebut menjadi semangat kebangsaan yang menggerakkan kehidupan nasional. Sebagai dasar negara, nilai-nilai karakter bangsa menjadi landasan dalam seluruh aktivitas penyelenggaraan pemerintahan, baik dalam pengelolaan pemerintahan di dalam negeri maupun dalam menjalin hubungan dengan negara lain. Selain itu, nilai-nilai karakter bangsa juga berfungsi sebagai pedoman etika bagi para penyelenggara negara. Sebagai jati diri bangsa, nilai-nilai tersebut tampak dalam sikap dan perilaku masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai anggota masyarakat, sebagai bagian dari bangsa, maupun sebagai warga negara. Hal ini tercermin dalam cara individu bersikap dan bertindak dalam kehidupan bersama, menjaga persatuan sebagai bangsa, serta menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. Dalam pendidikan nilai dan karakter bangsa, terdapat sejumlah nilai utama yang dikembangkan, antara lain:

1. Religius, yaitu sikap patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianut, menghormati pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dalam keberagaman.
2. Jujur, yakni perilaku yang mencerminkan kejujuran dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan sehingga dapat dipercaya.

3. Toleransi, berupa sikap menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, dan pandangan orang lain.
4. Disiplin, yaitu perilaku tertib dan patuh terhadap aturan serta ketentuan yang berlaku.
5. Kerja keras, yang ditunjukkan melalui usaha sungguh-sungguh dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif, yaitu kemampuan berpikir dan bertindak untuk menghasilkan gagasan atau karya baru.
7. Mandiri, berupa sikap tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.
8. Demokratis, yakni cara berpikir dan bersikap yang mengakui kesetaraan hak dan kewajiban antara diri sendiri dan orang lain.
9. Rasa ingin tahu, yaitu dorongan untuk terus menggali dan memperdalam pengetahuan terhadap sesuatu yang dipelajari.
10. Semangat kebangsaan, berupa sikap yang mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi atau golongan.
11. Cinta tanah air, yang tercermin dalam kesetiaan dan kepedulian terhadap bahasa, budaya, lingkungan, serta kehidupan sosial, ekonomi, dan politik bangsa.
12. Menghargai prestasi, yaitu sikap yang mendorong pencapaian hasil terbaik serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat atau komunikatif, berupa sikap terbuka dan senang berinteraksi serta bekerja sama dengan orang lain.

14. Cinta damai, yakni perilaku yang menciptakan rasa aman, nyaman, dan harmonis bagi lingkungan sekitar.

Berdasarkan berbagai nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter mencerminkan nilai-nilai positif serta perilaku yang baik yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai dan perilaku tersebut dapat ditemukan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara, serta dapat diterapkan oleh berbagai kalangan, baik anak muda, remaja, maupun orang dewasa (Ayuastuti, 2014)

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai peran pemuda dalam pembangunan ekonomi desa telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan fokus dan pendekatan yang beragam. Penelitian-penelitian tersebut menjadi rujukan penting dalam memperkuat landasan empiris penelitian ini serta menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang akan dikaji lebih lanjut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2016) mengkaji dinamika partisipasi pemuda dalam pembangunan desa melalui kegiatan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda berperan sebagai penggerak kegiatan ekonomi desa melalui usaha mandiri berbasis potensi lokal. Namun, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek partisipasi pemuda secara umum dan belum secara spesifik mengkaji kondisi sosial ekonomi pemuda pada satu desa tertentu.
2. Penelitian oleh Suarmanayasa (2024) membahas peran pemuda dalam pengembangan ekonomi desa dengan menekankan keterlibatan pemuda

dalam usaha mikro dan kegiatan kewirausahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemuda memiliki peran penting sebagai motor penggerak ekonomi desa, terutama dalam menciptakan peluang usaha dan meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat. Akan tetapi, penelitian tersebut dilakukan pada konteks desa secara umum dan belum menggali secara mendalam kondisi faktual pemuda di tingkat lokal tertentu.

3. Penelitian dilakukan oleh Setiawan (2023) yang mengkaji peran pemuda dalam pembangunan ekonomi melalui kegiatan usaha mikro dan sektor informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi produktif dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada perspektif ekonomi makro dan belum mengkaji peran pemuda dalam konteks sosial ekonomi desa secara spesifik.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemuda memiliki peran strategis dalam meningkatkan ekonomi desa. Namun, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi desa dengan fokus pada kondisi sosial ekonomi, jenis kegiatan ekonomi, serta fenomena pengangguran pemuda di tingkat desa tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melengkapi dan memperkaya kajian sebelumnya, khususnya pada Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan.

2.3 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi desa, khususnya terkait dengan aktivitas, pengalaman, dan keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena sosial yang terjadi di lapangan secara apa adanya berdasarkan fakta dan realitas yang ditemukan. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memahami bagaimana pemuda berperan dalam pembangunan ekonomi desa melalui kegiatan ekonomi yang mereka jalankan, tanpa melakukan pengujian hipotesis atau perhitungan statistik.

Penelitian ini menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi, Untuk melihat apa saja kegiatan yang ada di Desa Sampali Percut Seitian
2. Wawancara, Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari kegiatan apa saja yang ada di Desa Sampali Percut Seitian Dokumentasi, untuk melengkapi data melalui catatan kegiatan, foto, dan laporan hasil kegiatan yang ada di Desa Sampali Percut Seitian

Dengan kombinasi metode tersebut Analisis data dilakukan secara Kualitatif Deskriptif, dengan cara mengelompokkan, merangkum, dan menafsirkan temuan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan Peran Pemuda dalam kegiatan yang ada di Desa Sampali Percut Seituan

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Desa Sampali dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat berbagai kegiatan yang menarik seperti membuat berbagai kreativitas. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu rencana dan pelaksanaan penelitian, penulis membuat dalam bentuk tabel. Untuk memperjelas tahapan waktu penelitian, berikut disajikan tabel rencana pelaksanaan penelitian :

tabel 3. 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	SR	NR	BR	RT	PR
1.	Pengajuan Judul					

2.	Penyusunan Proposal					
3.	Bimbingan Proposal					
4.	Seminar Proposal					
5.	Perbaikan Proposal					
6.	Penelitian					
7.	Penyusunan Skripsi					
8.	ACC Skripsi					
9.	Sidang Hasil Skripsi					

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Tokoh Pemuda yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ekonomi desa. Subjek penelitian ini berperan sebagai informan utama yang memberikan data dan informasi terkait peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi desa. Selain pemuda, tokoh masyarakat yang dianggap mengetahui dan memahami kondisi sosial ekonomi pemuda di Desa

Sampali. Informan tambahan ini berfungsi untuk memperkuat data penelitian serta memberikan perspektif yang lebih luas mengenai peran pemuda dalam pembangunan ekonomi desa.

Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti keterlibatan dalam kegiatan ekonomi, pengetahuan tentang kondisi pemuda, serta kemampuan memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi desa. Secara lebih spesifik, objek penelitian mencakup bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh pemuda, kontribusi pemuda terhadap pembangunan ekonomi desa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi di Desa Sampali.

Sumber data penelitian merupakan subjek atau pihak dari mana data penelitian diperoleh (Sahu 2013). Dalam penelitian ini, sumber data terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder, yang digunakan untuk memperoleh informasi secara komprehensif mengenai peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek atau pihak dari mana data penelitian diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Sumber data penelitian adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui interaksi peneliti dengan informan penelitian (Sukmawati 2023). Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari pemuda Desa Sampali yang terlibat dalam kegiatan ekonomi desa, baik sebagai pelaku usaha mikro, pelaku usaha kecil, maupun pelaku kegiatan ekonomi sektor informal.

Selain itu, sumber data primer juga diperoleh dari aparat desa dan tokoh masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai kondisi sosial ekonomi pemuda serta kebijakan atau program pemberdayaan pemuda di Desa Sampali. Data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap aktivitas ekonomi pemuda di desa tersebut.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau sumber tertulis yang relevan dengan penelitian (Sukmawati 2023). Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen resmi desa, seperti profil desa, data kependudukan, serta data terkait kondisi sosial ekonomi masyarakat dan pemuda Desa Sampali.

Selain itu, sumber data sekunder juga berasal dari buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemuda, pembangunan ekonomi desa, dan kegiatan ekonomi masyarakat. Data sekunder tersebut digunakan untuk mendukung dan memperkuat data primer serta sebagai bahan perbandingan dalam analisis hasil penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama karena peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penafsiran data di lapangan. Oleh karena itu, kepekaan, pemahaman, serta kemampuan peneliti dalam menggali informasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan penelitian ini.

Selain peneliti sebagai instrumen utama, penelitian ini juga menggunakan beberapa instrumen pendukung yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Instrumen pendukung tersebut meliputi :

1. Pedoman Observasi Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas pemuda dalam menjalankan kegiatan ekonomi di Desa Sampali, Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi nyata di lapangan, seperti jenis usaha yang dijalankan, bentuk partisipasi pemuda, serta interaksi pemuda dengan lingkungan sosial dan ekonomi.
2. Pedoman Wawancara Pedoman wawancara digunakan sebagai alat bantu dalam memperoleh data secara mendalam mengenai peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi desa
3. Dokumentasi Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data profil desa, data kepemudaan, foto kegiatan ekonomi pemuda, serta dokumen lain yang mendukung hasil wawancara dan observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (July 2023). Teknik analisis data ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif serta memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara sistematis dan berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Adapun tahapan analisis data yang digunakan meliputi:

1. Pengumpulan Data yaitu Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan pemuda, aparatur desa, dan tokoh masyarakat, serta hasil observasi aktivitas ekonomi pemuda dan dokumen pendukung yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Reduksi Data yaitu Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu peran pemuda, kegiatan ekonomi pemuda, dan pembangunan ekonomi desa, sehingga data yang tidak relevan dapat disisihkan.
3. Penyajian Data yaitu Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks yang disusun secara sistematis untuk memudahkan peneliti

dalam memahami pola, hubungan, dan makna dari data yang telah direduksi. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi Desa Sampali.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi yaitu proses penafsiran makna data serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh secara konsisten dan didukung oleh data yang valid.

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Apakah terdapat program desa yang mendukung kegiatan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat?
2.	Bagaimana bentuk penerapan ekonomi civic dalam kegiatan ekonomi di desa sampali?
3.	Apakah pemerinta desa memberikan dukungan terhadap usaha masyarakat?
4.	Bagaimana keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi di desa?
5.	Apakah ada program khusus yang melibatkan pemuda dalam pengembangan ekonomi?
6.	Menurut Bapak/ Ibu , sejauh mana pemuda berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi di desa?
7.	Apa tantangan yang di hadapi pemuda dalam mengembangkan ekonomi civic di desa ?
8.	Bagaimana cara pemuda berkontribusi dalam membantu usaha masyarakat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

A. Identitas Desa

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat Desa Sampali, diperoleh data bahwa Desa Sampali terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dengan kode pos 20371. Desa ini memiliki 25 dusun sebagai wilayah administratifnya. Data ini mencakup nama desa, alamat lengkap, kecamatan, kabupaten, provinsi, kode pos, serta jumlah dusun yang ada di Desa Sampali.

NO	IDENTITAS DESA	
1.	Nama Desa	Desa Sampali
2.	Alamat Desa	Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
3.	Kecamatan	Percut Sei Tuan
4.	Kabupaten	Deli Serdang
5.	Provinsi	Sumatera Utara
6.	Kode Pos	20371
7.	Jumlah Dusun	25 Dusun

Visi Misi Serta Tujuan Desa

1. Visi Desa

“ Terwujudnya Desa Sampali yang maju , mandiri, sejahtera , dan berdaya saing melalui pelayanan publik yang prima serta partisipasi aktif masyarakat”.

2. Misi Desa

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang cepat, transparan, dan akuntabel kepada masyarakat.
- b. Mengembangkan potensi ekonomi desa berbasis kearifan lokal dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Meningkatkan peran pemuda dan masyarakat dalam pembangunan desa secara aktif dan berkelanjutan.
- d. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik (good governance) yang bersih dan bertanggung jawab.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan masyarakat.
- f. Mendorong pembangunan infrastruktur desa yang merata dan berkelanjutan.
- g. Memperkuat kehidupan sosial, budaya, dan gotong royong dalam masyarakat Desa Sampali.

B. Tujuan Desa

- a. Mewujudkan pelayanan publik yang optimal
- b. Memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat secara cepat, tepat, transparan, dan mudah diakses.

- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui program pembangunan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, dan pemanfaatan potensi lokal.
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- e. Mendorong keterlibatan aktif masyarakat, termasuk pemuda, dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.
- f. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
- g. Menjalankan pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi.
- h. Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) desa melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- i. Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa
- j. Mendukung fasilitas umum yang layak dan merata untuk menunjang aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.
- k. Menjaga ketertiban, keamanan, dan kerukunan masyarakat
- l. Menciptakan lingkungan desa yang aman, damai, dan harmonis.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan dengan menggunakan teknik penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti ingin memaparkan beberapa data dari informan yang terkait PERAN PEMUDA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI CIVIC DI DESA SAMPALI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, penerapan ekonomi civic di Desa Sampali telah mulai berjalan melalui berbagai kegiatan ekonomi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator dalam mendukung kegiatan ekonomi tersebut, baik melalui program kelembagaan maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan ekonomi yang berkembang di desa meliputi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pembuatan kerajinan tangan, produksi makanan, kegiatan perikanan, serta program ketahanan pangan. Selain itu, terdapat juga kegiatan yang dijalankan melalui organisasi masyarakat seperti PKK dan lembaga berbasis masyarakat yang mendukung kegiatan ekonomi secara bersama-sama.

Penerapan ekonomi civic juga terlihat dari adanya kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam menjalankan program ekonomi. Masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi. Pembangunan ekonomi desa dilakukan secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, dan kultural dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat serta mengurangi tingkat kemiskinan. Sekretaris Desa juga menekankan bahwa ketahanan pangan menjadi salah satu indikator utama dalam penerapan ekonomi civic di desa. Ketahanan pangan dipandang sebagai fondasi penting dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat, karena dengan terpenuhinya kebutuhan dasar, masyarakat dapat lebih fokus dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan taraf hidupnya. Pernyataan

ini menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki kesadaran bahwa pembangunan ekonomi harus dimulai dari pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

Hasil wawancara dengan Ketua Organisasi, penerapan ekonomi civic juga diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti kegiatan PKK, UMKM, serta kegiatan di bidang perikanan. Dalam kegiatan PKK, masyarakat, khususnya ibu-ibu, dilibatkan dalam kegiatan produktif seperti pembuatan makanan dan kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi. Sementara itu, dalam kegiatan UMKM, masyarakat didorong untuk mengembangkan usaha kecil yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Kegiatan perikanan, seperti budidaya ikan lele, juga menjadi salah satu bentuk penerapan ekonomi civic yang melibatkan masyarakat secara langsung. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, tetapi juga sebagai upaya dalam memperkuat ketahanan pangan masyarakat. Dengan adanya kegiatan tersebut, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan konsumsi sekaligus memperoleh penghasilan tambahan.

Selain itu, penerapan ekonomi civic juga terlihat dari adanya kerja sama dan gotong royong antar masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas sosial masih sangat kuat di Desa Sampali. Masyarakat saling membantu dalam menjalankan kegiatan ekonomi, sehingga tercipta hubungan sosial yang harmonis dan saling mendukung

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemuda di Desa Sampali telah memiliki peran dalam mendukung kegiatan ekonomi desa, meskipun belum optimal. Pemuda berkontribusi dalam berbagai kegiatan seperti membantu usaha

masyarakat, terlibat dalam kegiatan UMKM, serta memberikan ide dan inovasi dalam pengembangan ekonomi.

Pemuda juga berperan dalam memanfaatkan teknologi, seperti menjadi content creator untuk mendukung pemasaran usaha masyarakat. Selain itu, melalui organisasi seperti karang taruna, pemuda turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang mendukung pembangunan desa.

Namun demikian, sebelum berperan secara maksimal dalam kegiatan ekonomi, diperlukan pembinaan terhadap pemuda, terutama dalam perubahan pola pikir (mindset). Pembinaan ini penting untuk mengarahkan pemuda agar menjauhi pengaruh negatif seperti narkoba dan mampu mengembangkan sikap yang lebih positif serta produktif. Dengan adanya perubahan pola pikir tersebut, pemuda mulai menunjukkan kesiapan untuk berkontribusi dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan desa secara lebih aktif.

Ketua Karang Taruna menyatakan bahwa pemuda telah mulai terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi, seperti membantu usaha keluarga, membuka usaha sendiri, serta berpartisipasi dalam kegiatan desa. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda memiliki kesadaran untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi desa, meskipun tingkat partisipasinya masih bervariasi.

Selain itu, pemuda juga memiliki peran dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Organisasi, pemuda mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan usaha masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda memiliki

keunggulan dalam hal adaptasi terhadap perkembangan teknologi, yang dapat menjadi peluang dalam meningkatkan ekonomi desa.

Namun demikian, Sekretaris Desa menekankan bahwa keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Pemuda yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik cenderung lebih aktif dalam kegiatan ekonomi, sedangkan pemuda yang kurang memiliki kemampuan cenderung kurang berpartisipasi.

Selain itu, pemuda juga memiliki peran dalam menyerap aspirasi masyarakat serta membantu dalam kegiatan sosial yang berkaitan dengan ekonomi. Peran ini menunjukkan bahwa pemuda tidak hanya berfungsi sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa.

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan ekonomi civic di Desa Sampali tercermin dari adanya semangat gotong royong, kerja sama, dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan ekonomi. Masyarakat terlibat dalam kegiatan ekonomi secara bersama-sama dan saling mendukung dalam pengembangan usaha. Selain itu, nilai musyawarah juga terlihat dalam proses pengambilan keputusan terkait program desa. Pemerintah desa dan masyarakat bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti adanya perbedaan pendapat di masyarakat (pro dan kontra), serta rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam mendukung program desa. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai tersebut masih perlu ditingkatkan.

Tantangan dalam pengembangan Ekonomi Civic meliputi:

- a. rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM)
- b. pola pikir masyarakat yang belum berkembang secara optimal
- c. masih adanya pengaruh kegiatan negatif di lingkungan masyarakat
- d. kurangnya partisipasi sebagian masyarakat
- e. adanya perbedaan pendapat terhadap program yang dijalankan

Selain itu, terdapat juga kendala dalam proses edukasi, di mana tidak semua masyarakat mudah menerima perubahan. Hal ini menjadi hambatan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi yang berbasis partisipasi.

Implementasi ekonomi civic juga menghadapi tantangan dalam hal partisipasi masyarakat yang belum merata. Meskipun telah terdapat berbagai program yang melibatkan masyarakat, tidak semua masyarakat memiliki tingkat partisipasi yang sama. Hal ini disebabkan oleh perbedaan tingkat pendidikan, pengalaman, serta motivasi dalam mengikuti kegiatan ekonomi.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan efektivitas implementasi ekonomi civic, pemerintah desa terus berupaya untuk memberikan edukasi dan pembinaan kepada masyarakat. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keterlibatan dalam kegiatan ekonomi serta untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penerapan Ekonomi Civic di Desa Sampali

Penerapan ekonomi civic dalam suatu wilayah, khususnya di tingkat desa, merupakan salah satu upaya penting dalam mendorong terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai kebersamaan, partisipasi, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, ekonomi civic tidak hanya dipahami sebagai aktivitas ekonomi semata, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan sosial yang melibatkan peran aktif masyarakat dalam proses pembangunan.

Desa Sampali sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya manusia dan sosial yang cukup besar, tentunya memiliki peran penting dalam mengembangkan konsep ekonomi civic. Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa diharapkan mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan secara kolektif.

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti berupaya untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana penerapan ekonomi civic di Desa Sampali, mulai dari program yang dijalankan, bentuk implementasi di lapangan, hingga dukungan yang diberikan oleh pemerintah desa terhadap usaha masyarakat. Dengan demikian, pembahasan pada bagian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi nyata penerapan ekonomi civic di Desa Sampali.

Selanjutnya, pembahasan akan difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu program desa berbasis partisipasi masyarakat, bentuk penerapan ekonomi civic, serta dukungan pemerintah desa terhadap usaha masyarakat.

Penerapan ekonomi civic di Desa Sampali merupakan salah satu bentuk konkret dari upaya pembangunan ekonomi yang berbasis pada partisipasi aktif masyarakat, serta berlandaskan pada nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab sosial, dan kemandirian ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan berbagai informan, seperti Sekretaris Desa, Ketua Organisasi, Ketua Karang Taruna, Wakil Ketua Karang Taruna, serta masyarakat, dapat diketahui bahwa penerapan ekonomi civic di Desa Sampali telah berjalan, meskipun dalam pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan.

Dalam konteks program desa berbasis partisipasi masyarakat, Sekretaris Desa menyampaikan bahwa pemerintah desa memiliki kewajiban untuk mendukung setiap kegiatan ekonomi yang melibatkan masyarakat secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kebijakan administratif, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi. Program-program yang dijalankan, seperti kegiatan ketahanan pangan, pelatihan usaha, serta pemberdayaan masyarakat, menjadi bukti bahwa pemerintah desa telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip ekonomi civic dalam pembangunan desa.

Program pelayanan kesehatan gratis yang bekerja sama dengan puskesmas juga menjadi bagian dari strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun program ini tidak secara langsung berkaitan dengan kegiatan ekonomi, namun secara tidak langsung memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap produktivitas masyarakat. Masyarakat yang memiliki kondisi

kesehatan yang baik tentu akan lebih mampu untuk bekerja, berusaha, serta berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Dengan demikian, program kesehatan ini dapat dikategorikan sebagai bagian dari pendekatan ekonomi civic yang bersifat holistik, yaitu tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Penerapan ekonomi civic juga terlihat dari adanya kegiatan PKK, UMKM, serta usaha perikanan yang melibatkan masyarakat secara aktif. Kegiatan PKK, misalnya, tidak hanya berfokus pada kegiatan rumah tangga, tetapi juga mencakup kegiatan ekonomi produktif seperti pembuatan makanan dan kerajinan tangan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan juga memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi keluarga dan masyarakat. Kegiatan UMKM yang berkembang di Desa Sampali juga menjadi salah satu indikator bahwa masyarakat telah mulai mengembangkan usaha secara mandiri.

Dalam kegiatan perikanan, seperti budidaya ikan lele, masyarakat tidak hanya bekerja secara individu, tetapi juga secara kelompok. Hal ini menunjukkan adanya kerja sama antar masyarakat dalam menjalankan usaha. Namun demikian, Sekretaris Desa juga menekankan bahwa kegiatan tersebut memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, sehingga kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam keberhasilan usaha tersebut.

Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Sampali memiliki kesadaran untuk bekerja sama dalam kegiatan ekonomi. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan usaha bersama, kerja sama dalam proses produksi, serta saling membantu antar masyarakat. Nilai kebersamaan ini menjadi salah satu kekuatan

utama dalam penerapan ekonomi civic. Masyarakat tidak hanya berorientasi pada kepentingan individu, tetapi juga memperhatikan kepentingan bersama.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha. Selain itu, masih terdapat masyarakat yang belum memiliki kesadaran untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi.

Kendala lainnya adalah belum meratanya program yang diberikan oleh pemerintah desa. Beberapa masyarakat menyampaikan bahwa belum semua warga mendapatkan akses yang sama terhadap program yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan program, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemerataan dan efektivitas program.

Dari perspektif organisasi masyarakat dan pemuda, penerapan ekonomi civic juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Ketua Organisasi menyampaikan bahwa keberhasilan suatu program sangat bergantung pada kemampuan individu yang terlibat di dalamnya. Jika sumber daya manusia yang ada tidak memiliki kemampuan yang memadai, maka program yang dijalankan tidak akan berjalan secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan penerapan ekonomi civic.

Dalam penerapan ekonomi civic juga diperlukan adanya koordinasi dan kolaborasi antar berbagai pihak, seperti pemerintah desa, organisasi masyarakat,

pemuda, serta masyarakat secara umum. Kerja sama yang baik antar pihak akan memudahkan dalam pelaksanaan program serta meningkatkan efektivitas kegiatan ekonomi yang dilakukan.

Dari analisis peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan ekonomi civic di Desa Sampali telah menunjukkan arah yang positif. Hal ini ditandai dengan adanya berbagai program yang melibatkan masyarakat, adanya kerja sama antar masyarakat, serta dukungan dari pemerintah desa. Namun demikian, penerapan tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerataan program, serta peningkatan kesadaran masyarakat.

Peneliti melihat bahwa penerapan ekonomi civic di Desa Sampali memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh adanya sumber daya manusia yang cukup, serta adanya semangat kebersamaan dalam masyarakat. Jika potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal, maka ekonomi civic di Desa Sampali dapat berkembang dengan baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Namun, untuk mencapai hal tersebut, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari berbagai pihak. Pemerintah desa perlu meningkatkan kualitas program yang dijalankan, serta memastikan bahwa program tersebut dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Selain itu, masyarakat juga perlu meningkatkan partisipasi dan kesadaran dalam kegiatan ekonomi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan ekonomi civic di Desa Sampali telah berjalan dengan cukup baik, namun masih memerlukan penguatan dalam berbagai aspek. Upaya peningkatan kualitas sumber daya

manusia, pemerataan program, serta penguatan kerja sama antar masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan penerapan ekonomi civic di desa tersebut.

A. Program Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan, dapat disimpulkan bahwa Desa Sampali telah memiliki sejumlah program yang secara nyata mendukung kegiatan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat. Program-program tersebut tidak hanya sekadar kegiatan formal yang bersifat administratif, melainkan juga merupakan upaya strategis pemerintah desa dalam mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pembangunan ekonomi.

Sekretaris Desa menjelaskan bahwa pemerintah desa memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembangunan yang digunakan sudah mengarah pada pendekatan partisipatif, di mana masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan itu sendiri.

Pernyataan ini mengindikasikan adanya kesadaran pemerintah desa akan pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai dasar pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Ketua Organisasi menyampaikan bahwa terdapat program pelayanan kesehatan gratis yang dilaksanakan secara rutin bekerja sama dengan puskesmas. program ini memang tidak secara langsung berkaitan dengan aktivitas

ekonomi, namun memiliki keterkaitan yang erat dengan produktivitas masyarakat. Masyarakat yang sehat akan lebih mampu bekerja dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, sehingga program kesehatan ini dapat dikategorikan sebagai bentuk dukungan tidak langsung terhadap ekonomi masyarakat.

Ketua Karang Taruna dan Wakil Ketua Karang Taruna menambahkan bahwa program lain seperti pelatihan UMKM, kegiatan PKK, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat menjadi bentuk nyata dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Program-program ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan kapasitas diri, serta membuka peluang usaha baru. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa telah berupaya mengembangkan potensi lokal sebagai sumber ekonomi yang dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dari perspektif masyarakat, program-program tersebut dinilai cukup memberikan manfaat, terutama dalam meningkatkan pendapatan dan membuka peluang usaha. Namun demikian, masyarakat juga menyampaikan bahwa masih terdapat ketimpangan dalam pelaksanaan program, di mana tidak semua masyarakat dapat merasakan manfaat secara merata. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program telah berjalan dengan baik, masih diperlukan upaya perbaikan dalam hal distribusi dan pemerataan. dapat dikatakan bahwa program desa berbasis partisipasi masyarakat di Desa Sampali telah menunjukkan arah yang positif, namun masih memerlukan penguatan dalam hal evaluasi program, peningkatan

kualitas pelaksanaan, serta perluasan jangkauan program agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat

B. Dukungan Pemerintah Desa terhadap Usaha Masyarakat

Dukungan pemerintah desa terhadap usaha masyarakat merupakan salah satu faktor kunci dalam pengembangan ekonomi lokal. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pemerintah Desa Sampali telah memberikan berbagai bentuk dukungan kepada masyarakat dalam mengembangkan usaha.

Sekretaris Desa menegaskan bahwa pemerintah desa memiliki komitmen untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat melalui berbagai program. Dukungan tersebut tidak hanya berupa bantuan material, tetapi juga berupa pembinaan dan edukasi kepada masyarakat agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan.

Ketua Organisasi menyatakan bahwa dukungan terhadap UMKM menjadi salah satu prioritas pemerintah desa. Hal ini terlihat dari adanya pelatihan, penyediaan fasilitas, serta pendampingan usaha yang diberikan kepada masyarakat.

Ketua Karang Taruna dan Wakil Ketua Karang Taruna menyampaikan bahwa bantuan yang diberikan cukup membantu, namun masih terbatas dan belum merata. Masyarakat juga memiliki pandangan yang sama, di mana mereka merasa terbantu dengan adanya dukungan pemerintah desa, tetapi masih mengharapkan adanya peningkatan. dukungan pemerintah desa sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal pemerataan, efektivitas, dan keberlanjutan program.

4.2.2 Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Civic

Peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi civic di Desa Sampali merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan ekonomi berbasis masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan, dapat diketahui bahwa pemuda memiliki peran yang cukup signifikan dalam berbagai kegiatan ekonomi, meskipun tingkat keterlibatannya masih perlu ditingkatkan secara lebih merata.

Dalam konteks keterlibatan pemuda, Sekretaris Desa menekankan bahwa pemuda merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi besar dalam pembangunan desa. Pemuda diharapkan tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam kegiatan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki harapan yang besar terhadap pemuda sebagai generasi penerus yang mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, Ketua Organisasi menyampaikan bahwa pemuda memiliki peran penting dalam menyerap aspirasi masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi. Pemuda dapat menjadi jembatan antara masyarakat dan pemerintah desa dalam menyampaikan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, pemuda tidak hanya berperan sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai penghubung komunikasi dalam pembangunan desa.

Ketua Karang Taruna menjelaskan bahwa pemuda di Desa Sampali telah terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi, seperti membantu usaha keluarga,

membuka usaha sendiri, serta berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa pemuda telah mulai menyadari pentingnya peran mereka dalam meningkatkan ekonomi desa. Namun demikian, Wakil Ketua Karang Taruna menambahkan bahwa masih terdapat pemuda yang belum berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka.

Dalam hal program yang melibatkan pemuda, hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat beberapa kegiatan yang secara khusus ditujukan untuk meningkatkan peran pemuda dalam bidang ekonomi. Salah satu program yang menonjol adalah kegiatan budidaya ikan lele yang melibatkan pemuda sebagai pelaku utama. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis kepada pemuda, tetapi juga membuka peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Selain itu, terdapat pula program pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemuda dalam mengelola usaha. Program ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam memulai dan mengembangkan usaha. Dengan adanya program tersebut, pemuda diharapkan dapat menjadi lebih mandiri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Dalam hal kontribusi pemuda, hasil wawancara menunjukkan bahwa pemuda memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan ekonomi desa. Sekretaris Desa menyatakan bahwa kontribusi pemuda dapat dimulai dari niat

untuk belajar dan meningkatkan kualitas diri. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas diri menjadi langkah awal yang penting dalam berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi.

Ketua Organisasi menambahkan bahwa pemuda juga berperan dalam mengubah pola pikir masyarakat dari yang bersifat negatif menjadi lebih positif dan produktif. Hal ini sangat penting, mengingat perubahan pola pikir merupakan kunci dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi.

Ketua Karang Taruna menyampaikan bahwa pemuda juga membawa ide-ide baru yang dapat membantu perkembangan usaha di desa. Ide-ide tersebut dapat berupa inovasi dalam produk, pemasaran, maupun pengelolaan usaha. Wakil Ketua Karang Taruna juga menambahkan bahwa pemuda dapat membantu dalam mempromosikan usaha masyarakat melalui media sosial, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar.

Namun, dalam menjalankan perannya, pemuda juga menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil wawancara, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Kurangnya keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha. Selain itu, keterbatasan modal juga menjadi kendala yang sering dihadapi oleh pemuda.

Ketua Organisasi juga menyoroti adanya pengaruh negatif seperti penyalahgunaan narkoba yang dapat menghambat perkembangan pemuda. Oleh

karena itu, diperlukan upaya untuk mengarahkan pemuda ke kegiatan yang lebih positif dan produktif.

Dari perspektif masyarakat, pemuda dinilai memiliki peran yang sangat penting sebagai generasi penerus dalam pembangunan ekonomi desa. Namun, masyarakat juga menilai bahwa peran tersebut masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal.

Jika dianalisis secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pemuda di Desa Sampali telah memiliki peran dalam meningkatkan ekonomi civic, baik sebagai pelaku usaha, inovator, maupun penggerak kegiatan ekonomi. Namun, peran tersebut masih belum maksimal dan memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas pemuda melalui pelatihan, pembinaan, serta pemberian kesempatan yang lebih luas dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, perlu adanya kerja sama antara pemerintah desa, organisasi kepemudaan, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi pemuda.

Dalam aspek kontribusi, pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi civic. Sekretaris Desa menyampaikan bahwa kontribusi pemuda dapat dimulai dari hal yang sederhana, seperti meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan dan pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas diri merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi.

Ketua Organisasi juga menekankan bahwa pemuda memiliki peran dalam mengubah pola pikir masyarakat dari yang bersifat negatif menjadi lebih positif dan produktif. Hal ini sangat penting, mengingat perubahan pola pikir merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi.

Ketua Karang Taruna menambahkan bahwa pemuda juga berperan sebagai inovator yang membawa ide-ide baru dalam kegiatan ekonomi. Ide-ide tersebut dapat berupa inovasi produk, cara pemasaran, maupun pengelolaan usaha. Dengan adanya inovasi tersebut, kegiatan ekonomi di desa dapat berkembang dengan lebih baik.

Wakil Ketua Karang Taruna juga menyampaikan bahwa pemuda memiliki peran dalam memanfaatkan teknologi, khususnya media sosial, untuk mempromosikan usaha masyarakat. Hal ini merupakan salah satu bentuk kontribusi yang sangat relevan dengan perkembangan zaman. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pemuda dapat membantu meningkatkan daya saing produk lokal.

Namun, dalam menjalankan perannya, pemuda juga menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha. Selain itu, keterbatasan modal juga menjadi kendala yang sering dihadapi oleh pemuda.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti lingkungan sosial juga memiliki pengaruh yang besar. Ketua Organisasi menyampaikan bahwa masih terdapat pengaruh negatif seperti penyalahgunaan narkoba yang dapat menghambat perkembangan pemuda. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya untuk mengarahkan pemuda ke kegiatan yang lebih positif dan produktif.

Dari perspektif masyarakat, pemuda dinilai memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan ekonomi desa. Namun demikian, masyarakat juga menilai bahwa potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya untuk meningkatkan peran pemuda.

Dari analisis peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi civic di Desa Sampali telah ada, namun masih belum optimal. Pemuda telah berperan sebagai pelaku usaha, inovator, serta penggerak kegiatan ekonomi, namun peran tersebut masih perlu ditingkatkan.

Lebih lanjut, peneliti melihat bahwa keberhasilan pemuda dalam meningkatkan ekonomi civic sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas sumber daya manusia, dukungan pemerintah desa, serta lingkungan sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi untuk meningkatkan peran pemuda.

Selain itu, perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan terhadap pemuda, baik dalam bentuk pelatihan, pendampingan, maupun pemberian

kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Hal ini penting agar pemuda dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi civic di Desa Sampali. Namun demikian, peran tersebut masih perlu ditingkatkan melalui berbagai upaya, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberian dukungan yang lebih optimal, serta penguatan kerja sama antara pemerintah desa, organisasi kepemudaan, dan masyarakat

4.2.3 Program yang Melibatkan Pemuda dalam Pengembangan Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa program yang secara khusus melibatkan pemuda dalam pengembangan ekonomi desa. Sekretaris Desa dan Ketua Organisasi menyebutkan bahwa salah satu program yang pernah dilaksanakan adalah budidaya ikan lele sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat.

Ketua Karang Taruna menambahkan bahwa terdapat juga program pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemuda dalam bidang ekonomi. Wakil Ketua Karang Taruna menyatakan bahwa program tersebut membantu pemuda untuk mulai berwirausaha dan mengembangkan potensi diri.

Masyarakat juga menyampaikan bahwa program pemberdayaan pemuda telah memberikan dampak positif, meskipun masih perlu ditingkatkan

dalam hal intensitas dan jangkauan. Dengan demikian, program yang melibatkan pemuda sudah ada, namun masih perlu pengembangan agar lebih optimal.

Pemuda memiliki kontribusi yang cukup penting dalam meningkatkan ekonomi desa. Sekretaris Desa menekankan bahwa kontribusi pemuda dapat dimulai dari niat untuk belajar dan meningkatkan kualitas diri.

Ketua Organisasi menyampaikan bahwa pemuda berperan dalam mengubah pola pikir dari negatif menjadi positif, sehingga dapat berkontribusi dalam kegiatan ekonomi yang lebih produktif. Ketua Karang Taruna menambahkan bahwa pemuda juga membawa ide-ide baru yang dapat membantu perkembangan usaha di desa.

Wakil Ketua Karang Taruna menyatakan bahwa pemuda yang sudah memiliki usaha atau ide kreatif memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Masyarakat juga menilai bahwa pemuda memiliki peran penting sebagai generasi penerus dalam pembangunan ekonomi desa. Namun kontribusi pemuda masih perlu ditingkatkan agar lebih maksimal dan merata di seluruh lapisan masyarakat.

Pemuda memiliki berbagai cara untuk berkontribusi dalam membantu usaha masyarakat. Sekretaris Desa menyatakan bahwa pemuda perlu meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan dan pembelajaran.

Ketua Organisasi menyampaikan bahwa pemuda dapat membantu masyarakat melalui penyuluhan dan berbagi pengetahuan, terutama dalam bidang

UMKM dan teknologi. Ketua Karang Taruna menambahkan bahwa pemuda berperan sebagai penggerak dan inovator dalam kegiatan ekonomi.

Wakil Ketua Karang Taruna menyatakan bahwa pemuda juga dapat membantu dalam promosi usaha melalui media sosial, sehingga dapat meningkatkan jangkauan pemasaran. Masyarakat menilai bahwa pemuda memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha masyarakat.

Dengan demikian, pemuda tidak hanya berperan sebagai pelaku usaha, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat mendorong kemajuan ekonomi desa secara keseluruhan.

4.2.4 Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Ekonomi Civic

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam ekonomi civic di Desa Sampali merupakan suatu proses yang tidak terlepas dari kehidupan sosial masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, kegiatan ekonomi tidak hanya dipahami sebagai aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga sebagai sarana untuk mewujudkan nilai-nilai kebersamaan, keadilan, kemanusiaan, serta tanggung jawab sosial. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan berbagai informan, seperti Sekretaris Desa, Ketua Organisasi, Ketua Karang Taruna, Wakil Ketua Karang Taruna, serta masyarakat, dapat diketahui bahwa nilai-nilai Pancasila telah diimplementasikan dalam kegiatan ekonomi masyarakat Desa Sampali, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi.

Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama Pancasila merupakan dasar utama dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam kegiatan ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat Desa Sampali pada umumnya menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, serta etika dalam menjalankan usaha. Hal ini terlihat dari sikap masyarakat yang berusaha untuk tidak melakukan kecurangan dalam kegiatan ekonomi, seperti dalam jual beli maupun dalam kerja sama usaha. Kejujuran menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan antar masyarakat, yang pada akhirnya akan mendukung keberlangsungan kegiatan ekonomi.

Nilai ketuhanan juga tercermin dalam sikap masyarakat yang menghindari tindakan yang merugikan orang lain. Dalam praktiknya, masyarakat berusaha untuk menjalankan usaha dengan cara yang baik dan benar, serta tidak mengambil keuntungan secara tidak wajar. Dari perspektif peneliti, hal ini menunjukkan bahwa nilai Ketuhanan telah menjadi landasan moral dalam kegiatan ekonomi masyarakat, meskipun belum sepenuhnya disadari sebagai bagian dari implementasi Pancasila.

Namun, dalam pelaksanaannya masih diperlukan penguatan nilai-nilai moral tersebut, terutama di kalangan pemuda. Hal ini dikarenakan masih terdapat pengaruh lingkungan yang dapat mengarah pada perilaku negatif, seperti penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan yang berkelanjutan untuk memperkuat nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan masyarakat.

Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab sebagaimana tercantum dalam sila kedua juga memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi ekonomi civic di Desa Sampali. Nilai ini tercermin dalam adanya kepedulian masyarakat terhadap sesama, khususnya dalam membantu masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat Desa Sampali memiliki kebiasaan untuk saling membantu dalam kegiatan ekonomi, baik dalam bentuk tenaga, pikiran, maupun bantuan materi.

Salah satu bentuk implementasi nilai kemanusiaan yang paling nyata adalah adanya program pelayanan kesehatan gratis yang diselenggarakan oleh pemerintah desa bekerja sama dengan puskesmas. Program ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam mengakses layanan kesehatan. Dengan adanya program tersebut, masyarakat dapat menjaga kesehatan mereka, sehingga dapat tetap produktif dalam menjalankan aktivitas ekonomi.

Selain itu, nilai kemanusiaan juga tercermin dalam kegiatan sosial lainnya, seperti gotong royong dan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Ketua Organisasi menyampaikan bahwa kegiatan ekonomi di Desa Sampali tidak hanya berorientasi pada keuntungan pribadi, tetapi juga memperhatikan kondisi sosial masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki rasa empati dan kepedulian yang tinggi terhadap sesama.

Namun, berdasarkan analisis peneliti, implementasi nilai kemanusiaan ini masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemerataan bantuan. Masih

terdapat masyarakat yang belum sepenuhnya merasakan manfaat dari program yang ada. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keadilan dalam distribusi bantuan serta memperluas jangkauan program.

Nilai persatuan yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila juga menjadi salah satu nilai yang sangat menonjol dalam implementasi ekonomi civic di Desa Sampali. Nilai ini tercermin dalam adanya kerja sama dan gotong royong dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat Desa Sampali sering melakukan kegiatan usaha secara bersama-sama, baik dalam bentuk usaha kecil, kegiatan UMKM, maupun kegiatan sosial lainnya.

Ketua Karang Taruna menyampaikan bahwa dalam berbagai kegiatan ekonomi, masyarakat sering saling membantu, baik dalam bentuk tenaga maupun pikiran. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kebersamaan masih sangat kuat dalam kehidupan masyarakat. Wakil Ketua Karang Taruna juga menambahkan bahwa kerja sama antar masyarakat tidak hanya terjadi dalam kegiatan formal, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sudut pandang peneliti, kondisi ini menunjukkan bahwa nilai persatuan telah terinternalisasi dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperkuat nilai tersebut agar dapat terus dipertahankan dan dikembangkan di tengah perubahan sosial yang terjadi.

Nilai demokrasi yang terkandung dalam sila keempat juga dapat dilihat dalam keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Berdasarkan hasil

wawancara, pemuda memiliki peran dalam menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ruang partisipasi bagi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

Namun, masih terdapat pemuda yang belum aktif berpartisipasi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka. Dari analisis peneliti, implementasi nilai demokrasi ini masih perlu ditingkatkan agar partisipasi masyarakat dapat lebih optimal.

Nilai keadilan sosial yang terkandung dalam sila kelima juga menjadi aspek penting dalam implementasi ekonomi civic. Pemerintah desa telah berupaya memberikan dukungan kepada masyarakat melalui berbagai program, seperti pelatihan UMKM dan bantuan usaha. Namun demikian, masih terdapat kendala dalam hal pemerataan program.

Dari analisis peneliti, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai keadilan sosial masih belum sepenuhnya optimal, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pemerataan dan transparansi dalam pelaksanaan program.

Jika dianalisis secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam ekonomi civic di Desa Sampali telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, serta tanggung jawab dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi.

Peneliti melihat bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kegiatan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah desa, masyarakat, dan pemuda untuk terus mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila telah menjadi bagian dari kehidupan ekonomi masyarakat Desa Sampali, meskipun masih memerlukan penguatan agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam ekonomi civic di Desa Sampali merupakan salah satu aspek penting dalam memahami bagaimana kegiatan ekonomi masyarakat tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga berlandaskan pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan, dapat diketahui bahwa nilai-nilai Pancasila telah mulai diterapkan dalam kehidupan ekonomi masyarakat, meskipun dalam praktiknya masih memerlukan penguatan dan pengembangan lebih lanjut.

Dalam konteks nilai persatuan yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, penerapannya dapat dilihat dari adanya kerja sama dan semangat gotong royong dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Ketua Karang Taruna dan Wakil Ketua Karang Taruna menyampaikan bahwa masyarakat di Desa Sampali sering melakukan kegiatan usaha secara bersama-sama, baik dalam bentuk usaha kecil, kegiatan UMKM, maupun kegiatan sosial yang mendukung ekonomi masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai kebersamaan masih menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat desa.

Selain itu, nilai kemanusiaan yang adil dan beradab sebagaimana tercantum dalam sila kedua juga tercermin dalam berbagai kegiatan yang menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Salah satu contohnya adalah adanya program pelayanan kesehatan gratis yang diselenggarakan bekerja sama dengan puskesmas. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, sehingga mereka tetap dapat menjalankan aktivitas ekonomi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi di Desa Sampali tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek kemanusiaan dan kesejahteraan sosial.

Nilai demokrasi yang terkandung dalam sila keempat Pancasila juga terlihat dalam keterlibatan masyarakat, khususnya pemuda, dalam kegiatan ekonomi desa. Ketua Organisasi menyampaikan bahwa pemuda memiliki peran dalam menyerap aspirasi masyarakat dan menyampaikannya kepada pemerintah desa. Hal ini menunjukkan adanya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, yang merupakan salah satu bentuk implementasi nilai demokrasi dalam kehidupan ekonomi.

Nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang terdapat dalam sila kelima juga menjadi bagian penting dalam penerapan ekonomi civic. Pemerintah desa telah berupaya memberikan dukungan kepada masyarakat melalui berbagai program, seperti pelatihan UMKM dan pemberian bantuan usaha. Namun

demikian, berdasarkan hasil wawancara, masih terdapat kendala dalam hal pemerataan program, sehingga belum semua masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara adil. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi nilai keadilan sosial masih perlu ditingkatkan agar dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Selain itu, masih adanya pengaruh negatif seperti penyalahgunaan narkoba juga menjadi hambatan dalam mengembangkan potensi pemuda serta mengimplementasikan nilai-nilai positif dalam masyarakat.

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Pancasila secara konseptual juga menjadi kendala tersendiri. Meskipun nilai-nilai tersebut telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, namun belum sepenuhnya disadari sebagai bagian dari Pancasila.

Penerapan ekonomi civic di Desa Sampali dapat dilihat sebagai suatu proses integrasi antara kegiatan ekonomi dan nilai-nilai kewarganegaraan. Berdasarkan hasil wawancara, konsep ekonomi civic di desa ini tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas ekonomi semata, tetapi juga sebagai upaya membangun kesadaran kolektif masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan bersama.

Sekretaris Desa menjelaskan bahwa penerapan ekonomi civic mencakup berbagai aspek pembangunan, mulai dari pembangunan fisik hingga pembangunan mental dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki pendekatan yang komprehensif dalam mengembangkan ekonomi

masyarakat. Tidak hanya infrastruktur yang diperhatikan, tetapi juga kualitas sumber daya manusia.

Ketua Organisasi memberikan contoh konkret penerapan ekonomi civic melalui kegiatan PKK, UMKM, dan sektor perikanan. Dalam kegiatan tersebut, masyarakat dilibatkan secara aktif, baik dalam proses produksi maupun distribusi. Hal ini mencerminkan adanya partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi.

Ketua Karang Taruna menekankan bahwa kerja sama antar warga menjadi kunci utama dalam penerapan ekonomi civic. Masyarakat saling membantu dalam mengembangkan usaha, baik melalui tenaga, pikiran, maupun dukungan moral. Hal ini menciptakan hubungan sosial yang kuat dan mendukung keberlanjutan kegiatan ekonomi.

Wakil Ketua Karang Taruna menambahkan bahwa ekonomi civic juga tercermin dalam kegiatan usaha bersama dan kerja bareng antar masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan adanya semangat kolektivitas yang tinggi dalam masyarakat.

Dari perspektif masyarakat, penerapan ekonomi civic terlihat dari adanya rasa tanggung jawab bersama dalam meningkatkan kesejahteraan desa. Masyarakat tidak hanya berfokus pada kepentingan individu, tetapi juga pada kepentingan bersama. dapat disimpulkan bahwa penerapan ekonomi civic di Desa Sampali telah berjalan dengan baik dan mencerminkan nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan solidaritas.

Keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi desa merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan penerapan ekonomi civic. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pemuda di Desa Sampali telah terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi, meskipun tingkat partisipasinya masih beragam.

Sekretaris Desa menekankan pentingnya peran pemuda sebagai sumber daya manusia yang memiliki potensi besar dalam pembangunan desa. Pemuda diharapkan dapat memberikan kontribusi positif melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan ekonomi.

Ketua Organisasi menyatakan bahwa pemuda memiliki peran dalam menyerap aspirasi masyarakat serta membantu pelaksanaan program desa. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda tidak hanya sebagai pelaku, tetapi juga sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa.

Ketua Karang Taruna menjelaskan bahwa pemuda sudah mulai aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi, seperti membantu usaha keluarga, membuka usaha sendiri, serta terlibat dalam kegiatan organisasi. Wakil Ketua Karang Taruna menambahkan bahwa meskipun sebagian pemuda sudah aktif, masih ada yang kurang berpartisipasi.

Masyarakat menilai bahwa keterlibatan pemuda cukup baik, namun perlu ditingkatkan agar lebih merata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemuda memiliki potensi besar dalam mendukung ekonomi desa, namun masih memerlukan pembinaan dan motivasi agar dapat berpartisipasi secara maksimal.

Tantangan utama yang dihadapi pemuda dalam mengembangkan ekonomi civic adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Sekretaris Desa menegaskan bahwa kualitas SDM menjadi faktor utama dalam keberhasilan suatu kegiatan ekonomi.

Ketua Organisasi juga menyampaikan bahwa kurangnya wawasan dan pola pikir yang masih sempit menjadi hambatan bagi pemuda dalam mengembangkan usaha. Ketua Karang Taruna dan Wakil Ketua Karang Taruna menambahkan bahwa keterbatasan modal dan pengalaman juga menjadi kendala yang sering dihadapi.

Selain itu, masyarakat mengungkapkan bahwa masih terdapat pengaruh negatif seperti pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkoba yang menghambat perkembangan pemuda. Kurangnya motivasi dan kebingungan dalam memulai usaha juga menjadi tantangan yang cukup signifikan. disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi pemuda cukup kompleks dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Penerapan Ekonomi Civic di Desa Sampali sudah mulai berjalan melalui berbagai kegiatan ekonomi yang melibatkan partisipasi masyarakat, seperti UMKM, kegiatan PKK, perikanan, dan program ketahanan pangan. Pemerintah desa berperan dalam mendukung dan memfasilitasi kegiatan tersebut sehingga masyarakat dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi civic juga sudah terlihat, terutama dalam membantu kegiatan usaha masyarakat, memberikan ide dan inovasi, serta memanfaatkan teknologi dalam mendukung usaha. Namun, peran tersebut masih belum maksimal karena masih adanya keterbatasan keterampilan, rendahnya partisipasi, serta perlunya pembinaan dalam membentuk pola pikir yang lebih positif.

Selain itu, nilai-nilai kebersamaan seperti gotong royong, kerja sama, dan musyawarah sudah diterapkan dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai kendala seperti perbedaan pendapat di masyarakat, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta kesulitan dalam mengubah pola pikir masyarakat.

Secara keseluruhan, peran pemuda dalam meningkatkan ekonomi civic di Desa Sampali sudah berjalan, tetapi masih perlu ditingkatkan melalui dukungan

pemerintah desa, pembinaan yang berkelanjutan, serta kerja sama antara pemuda dan masyarakat agar pembangunan ekonomi desa dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.

5.2 Saran

1. Untuk Pemerintah Desa

Diharapkan pemerintah desa dapat meningkatkan dukungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya dalam bentuk pelatihan, pembinaan UMKM, serta penyediaan fasilitas dan program yang berkelanjutan agar ekonomi desa dapat berkembang lebih optimal.

2. Untuk Pemuda

Diharapkan pemuda dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi desa, meningkatkan keterampilan dan kreativitas, serta memanfaatkan peluang yang ada agar dapat berperan lebih maksimal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Profil kemiskinan di Indonesia*. BPS.
<https://www.bps.go.id>
- Budiman, A. (2025). Digital empowerment and financial literacy for rural youth: Unlocking inclusive growth in Indonesia. *KRIEZ Academy: Journal of Development and Community Service*.
<https://kriezacademy.com/index.php/kriezacademy/article/view/57>
- Chand, S. P. (2025). Methods of data collection in qualitative research: Interviews, focus groups, observations, and document analysis. *Advances in Educational Research and Evaluation*.
<https://doi.org/10.25082/aere.2025.01.001>
- Firman, T. (2018). *Urbanisasi dan migrasi di Indonesia*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 29(2), 85–97. <https://journals.itb.ac.id>
- Hasnawati. (2018a). ekonomi civic. *Ekonomi Civic*, 54.
- Hasnawati. (2018b). *Ekonomi civic dan pemberdayaan masyarakat*.
- July, J. (2023). Methodology. In C(Santika et al., 2025)Ayuastuti. (2014). *nilai nilai kewarganegaraan*. 55.

- Oleinikova, O. (2022). Youth as agents of change in India's development. *Kajian pembangunan pemuda*. (Catatan: identitas jurnal/buku perlu dipastikan bila diminta pembimbing)
- Puspitasari, D. C. (2016). Wirausaha muda membangun desa: Dinamika partisipasi pembangunan desa. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), 331–340.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/download/36817/21862>
- Putri, A. R., & Suyanto, B. (2021). Akses permodalan dan pengembangan kewirausahaan pemuda desa. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(1), 45–58.
<https://jurnal.unej.ac.id>
- Riza Fadila. (2024). Peran pemuda dalam perencanaan pembangunan Desa Sidomulyo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. *PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*.
<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/pareto/article/view/4173>
- Santika, M., Fadillah, M. R., Damayanti, S., & Farhan, M. (2025). Peran Pemuda Lokal Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Wisata: Desa Wisata Puspamukti. 4(4), 6711–6720.
- Sahu, P. K. (2013). Collection of data. In *Research methodology*. Springer.
https://doi.org/10.1007/978-81-322-1020-7_7

- Setiawan, A. (2023). The role of youth in economic development in the era of Society 5.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nias Selatan*, 7(2), 1–8.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JEB/article/view/835>
- Sukirno, S. (2016). *Ekonomi pembangunan: Proses, masalah, dan kebijakan*. Kencana.
- Sukmawati. (2023). Development of quality instruments and data collection techniques. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 6(1).
<https://doi.org/10.55215/jppguseda.v6i1.7527>
- Suarmanayasa, I. N. (2024). Youth roles in developing village economies. *COSTING: Journal of Economics, Business and Accounting*, 7(2), 3479–3488.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/9011>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Syarifah Zuryati
Tempat / Tanggal Lahir : Sampali , 26 Mei 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Said Zainal Abidin
Nama Ibu : Halimah
Alamat Rumah : Jl Suka Setia Pasar VI Dwikora
Sampali Kec. Percut Seituan

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2010-2016 : SD Pab 17 Pematang Johar
Tahun 2016-2019 : MTs Aljihad
Tahun 2019-2022 : Madrasah Aliya Laboratorium Uinsu
Tahun 2022-Sampai Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hasil Wawancara

Nama :Dino Hariadi (Sekretaris Desa Sampali)

Tempat : Kantor Desa Sampali

Waktu : 12 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat program desa yang mendukung kegiatan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat?	Ya ada program Kegiatan ekonomi yang berbasis partisipasi masyarakat Karena kita pemerintahan Desa Sampali wajib mendukung program itu untuk ketahanan pangan seluruh warga Desa Sampali. Untuk mendukung bagaimana kita ke depannya lebih baik.
2.	Bagaimana bentuk penerapan ekonomi civic dalam kegiatan ekonomi di desa ini?	Pemerintah Desa Sampali dalam hal ini, langkah-langkah dalam melakukan pembangunan, baik itu pembangunan fisik moral, pembangunan mental, pembangunan mungkin ideologi, dan pembangunan yang lainnya sebagainya. Dalam hal ini, pemerintah Desa Sampali pasti mendukung. Salah satu ciri ekonomi civic itu, hal yang pertama tadi adalah ketahanan pangannya . Kedua, bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya agar mereka bisa

		<p>mandiri. Untuk apa? Untuk kita tahu bahwasanya negara kita masih banyak sangat penduduk-penduduk ini yang di bawah garis kemiskinan. Jadi apapun ceritanya, pemerintah Desa Sempali sekali lagi dalam rangka pembangunan fisik, mental, spiritual, apapun ceritanya, pemerintah Desa Sempali pasti mendukung bagaimana bahwa warga ini harus bisa bertahan hidup di dalam gejolak ekonomi global yang sangat luar biasa seperti ini.</p>
3.	<p>Apakah pemerintah desa memberikan dukungan terhadap usaha masyarakat?</p>	<p>Nah ini kalau misalnya masalah pemuda, di Sempali itu banyak organisasi pemuda, banyak organisasi masyarakat. Pastinya ketika memang mau dan ikut andil di dalam ekonomi, hal utama yang menjadi dasar pokok pemikiran kami adalah SDM. Nah, kalau seandainya tadi tidak ada pertanyaan yang kedua itu, saya juga masih ragu. Makanya seluruh organisasi kepemudaan bisa saling berkoordinasi, kolaborasi, untuk bisa mendapatkan SDM yang mumpuni untuk bagaimana supaya meningkatkan taraf</p>

		<p>hidup ekonomi rakyat kita seperti apa. Misalnya, di dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi ekonomi, kita misalnya mau buat beternakkan ikan lele. Beternak ikan lele itu bukan sekedar ambil bibit terus taruh di kolam, kasih makan, enggak. Itu semua pakai ilmu. Ya kan? Dari mulai bagaimana dia nanti dipilah, umur berapa dia dipilah, bagaimana PH airnya</p>
4.	<p>Bagaimana keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi desa?</p>	<p>Ya pastinya kita akan melibatkan pemuda. Kami maunya mereka turut ambil dalam hal apa SDM, bukan dalam hal yang lain-lain, yang negatif-negatif. Kita enggak senang juga kalau misalnya apa, oh ada organisasi pemuda di desa sampai misalnya kegiatannya negatif, nongkrong-nongkrong sampai malam-malam enggak ketahuan. Kalau nongkrong-nongkrong malam-malam membahas masalah SDM ini ke depannya enggak masalah. Betul enggak? Betul. Itu yang harus kita pikirkan. Sama seperti gini, kayak kita menanam pisang misalnya, bukan enggak perlu edukasi itu perlu.</p>

5.	Apakah ada program khusus yang melibatkan pemuda dalam pengembangan ekonomi?	Ada. Sepertinya mereka waktu itu ada , membuat satu kegiatan yaitu ternak lele , untuk peningkatan ekonomi di desa .
6.	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pemuda berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi desa?	Kalau bagaimana cara ditanya bagaimana cara, hanya tinggal niat. Kamu belajar benar-benar itu udah membantu. Bener. Orang tuamu udah senang.
7.	Apa tantangan yang dihadapi pemuda dalam mengembangkan ekonomi civic di desa ini?	Tantangan yang di hadapi cuma satu itu, sumberdaya manusia. Apapun yang kita ngomong, kalau memang dia enggak mumpuni sumber daya manusianya, berat lah. Kita ngomong A, B. Sama seperti matematika, kalau orangnya guru matematika. Kalau gak ada matematika, gara-gara gak suka matematika. Ya itu dia tadi. Kendala cuma sumber daya manusia. Sumber daya manusia itu perlu, betul. Jadi makanya harus belajar, belajar banyak banyak
8.	Bagaimana cara pemuda berkontribusi dalam	Saya enggak tahu ya bagaimana, belum bisa menganalisis bagaimana pemuda ini bisa meningkatkan atau berkontribusi terhadap

	membantu usaha masyarakat?	peningkatan ekonomi. Karena analisis saya begini, oh selesai aku ke guruan, aku jadi guru plus aku jadi pengusaha. Kenapa enggak? Indonesia butuh itu. Indonesia butuh, sangat butuh itu. Jadi bukan hanya pekerjaan yang kita kejar ketika tamat kuliah..
--	----------------------------	--

Nama : Muhammad Sultan (Ketua Pengurus Organisasi)

Tempat : Kantor Desa

Waktu : 12 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat program desa yang mendukung kegiatan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat?	ada program adalah kegiatan LMP. LMP itu adalah perobatan gratis yang berkerjasama sama pihak puskesmas Jadi setiap sebulan sekali itu ada dua kali. Jadi disitu periksa darah , bersama semua masyarakat yang memang membantu masyarakat yang memang sekarang ini yang PBJSnnya tidal aktif Banyak masyarakat adanya kegiatan itu jadi banyak manfaatnya bagi masyarakat .
2.	Bagaimana bentuk penerapan ekonomi civic	Kalau penerapan untuk peningkatan kegiatan di desa itu kan ada namanya PKK.

	dalam kegiatan ekonomi di desa ini?	Mereka nanti di situ ada kegiatan PKK seperti UMKM, membuat kerajinan tangan, habis itu membuat makanan dan segala macam. Dan nanti ada di situ bagian untuk perikanan. Jadi itulah untuk menambah ekonomi di desa.
3.	Apakah pemerintah desa memberikan dukungan terhadap usaha masyarakat?	Sudah pasti Otomatis, kalau pemerintah desa secara otomatis dan khusus untuk memberi dukungan kepada masyarakat atau kegiatan-kegiatan untuk UMKM.
4.	Bagaimana keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi desa?	Kalau pemuda semua ada . Dari pemuda itu nanti menyerap aspirasi-aspirasi masyarakat pemuda, apa-apa yang memang bisa kita terapkan atau kita bantu dalam kegiatan di daerah sini masyarakat.
5.	Apakah ada program khusus yang melibatkan pemuda dalam pengembangan ekonomi?	Ada. Sepertinya mereka waktu itu ada , membuat satu kegiatan yaitu ternak lele , ada juga membuat yang lain-lainnya lah yang mendukung ekonomi masyarakat
6.	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pemuda berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi desa?	Iya, untuk sejauh ini dari kegiatan karang taruna itu, banyak memang dalam ini pemuda-pemuda yang ada di desa untuk sekarang ini merubah dulu mindset atau

		<p>pikiran pemuda untuk membersihkan dulu yang memang banyaknya kasus narkoba ini.</p> <p>Setelah selesai narkoba ini , jadi pemikirannya yang negatif bisa jadi positif, jadi mereka bisa stabil atau bisa rileks untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial atau kegiatan lainnya .</p>
7.	<p>Apa tantangan yang dihadapi pemuda dalam mengembangkan ekonomi civic di desa ini?</p>	<p>Banyak tantangan di dalam hal ekonomi di masyarakat, kegiatannya, SDM-nya kalau nggak punya atau pemikirannya masih belum luas. Jadi secara substansi, kita harus dulu merubah atau memberi edukasi kepada masyarakat untuk merubah kegiatan-kegiatan yang negatif bisa jadi positif.</p>
8.	<p>Bagaimana cara pemuda berkontribusi dalam membantu usaha masyarakat?</p>	<p>Ya dalam hal ini mereka untuk membantu dalam kegiatan masyarakat itu pertama itu dengan tenaga pikiran memberikan penyuluhan tentang membuat sistem seperti adanya konten kreator atau dalam bidang umkm</p>

Nama : Muhammad Arif (Ketua Karang Taruna)

Tempat : Di Rumah

Waktu : 13 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat program desa yang mendukung kegiatan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat?	Ya, ada beberapa program desa seperti pelatihan UMKM dan kegiatan gotong royong yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan ekonomi.
2.	Bagaimana bentuk penerapan ekonomi civic dalam kegiatan ekonomi di desa ini?	Ekonomi civic diterapkan melalui kerja sama antar warga, seperti usaha bersama, koperasi, dan kegiatan sosial yang membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.
3.	Apakah pemerintah desa memberikan dukungan terhadap usaha masyarakat?	Pemerintah desa cukup mendukung, misalnya dengan memberikan pelatihan, bantuan modal, dan fasilitas untuk usaha kecil.
4.	Bagaimana keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi desa?	Pemuda terlibat aktif, seperti membantu usaha keluarga, membuka usaha sendiri, serta ikut dalam kegiatan desa.
5.	Apakah ada program khusus yang melibatkan	Ada, seperti pelatihan kewirausahaan dan program pemberdayaan pemuda dalam bidang ekonomi.

	pemuda dalam pengembangan ekonomi?	
6.	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pemuda berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi desa?	Menurut saya, pemuda cukup berkontribusi, terutama dalam membawa ide-ide baru dan membantu perkembangan usaha di desa.
7.	Apa tantangan yang dihadapi pemuda dalam mengembangkan ekonomi civic di desa ini?	7. Tantangannya adalah kurangnya modal, pengalaman, dan masih terbatasnya lapangan pekerjaan.
8.	Bagaimana cara pemuda berkontribusi dalam membantu usaha masyarakat?	Peran pemuda adalah sebagai penggerak, inovator, dan pelaku usaha dalam meningkatkan ekonomi desa.

Nama : AL Fahmi (Wakil Ketua Karang Taruna)

Tempat : Di Rumah

Waktu : 13 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat program desa yang mendukung kegiatan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat?	Iya, ada sih. Biasanya desa ngadain kegiatan kayak pelatihan usaha kecil atau kegiatan yang melibatkan warga buat nambah penghasilan.

2.	Bagaimana bentuk penerapan ekonomi civic dalam kegiatan ekonomi di desa ini?	Kalau di sini, ekonomi civic itu lebih ke kerja bareng. Misalnya warga saling bantu dalam usaha atau jualan bareng-bareng.
3.	Apakah pemerintah desa memberikan dukungan terhadap usaha masyarakat?	Lumayan ada dukungan dari desa, kayak ngasih pelatihan atau kadang bantu fasilitas, walaupun belum semua dapat.
4.	Bagaimana keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi desa?	Pemuda di sini ada yang ikut aktif, ada juga yang masih biasa aja. Tapi sebagian sudah mulai ikut usaha atau bantu kegiatan desa.
5.	Apakah ada program khusus yang melibatkan pemuda dalam pengembangan ekonomi?	Ada beberapa program, biasanya pelatihan atau kegiatan yang ngajarin pemuda buat mulai usaha sendiri.
6.	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pemuda berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi desa?	Menurut saya, pemuda sudah mulai berperan, apalagi yang punya usaha atau ide baru, tapi masih perlu ditingkatkan lagi.
7.	Apa tantangan yang dihadapi pemuda dalam mengembangkan ekonomi civic di desa ini?	Tantangannya itu biasanya soal modal sama pengalaman. Kadang juga bingung mau mulai dari mana.

8.	Bagaimana cara pemuda berkontribusi dalam membantu usaha masyarakat?	Biasanya pemuda bantu promosiin usaha lewat media sosial atau bantu jualan langsung.
----	--	--

Nama : Arifin (Mantan Kepling Desa Sampali Dusun 25)

Tempat : Di Rumah

Waktu : 13 Februari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat program desa yang mendukung kegiatan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat?	Ya, desa memiliki beberapa program seperti pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha kecil yang melibatkan partisipasi warga.
2.	Bagaimana bentuk penerapan ekonomi civic dalam kegiatan ekonomi di desa ini?	Penerapan ekonomi civic terlihat dari adanya kerja sama antar warga dalam kegiatan ekonomi serta adanya rasa tanggung jawab bersama untuk meningkatkan kesejahteraan.
3.	Apakah pemerintah desa memberikan dukungan terhadap usaha masyarakat?	Pemerintah desa memberikan dukungan berupa bantuan, pelatihan, serta pembinaan kepada masyarakat yang memiliki usaha.
4.	Bagaimana keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi desa?	Pemuda cukup aktif dalam kegiatan ekonomi, walaupun belum semua terlibat secara maksimal.

5.	Apakah ada program khusus yang melibatkan pemuda dalam pengembangan ekonomi?	Ada beberapa program yang melibatkan pemuda, seperti pelatihan keterampilan dan kegiatan kewirausahaan.
6.	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pemuda berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi desa?	Pemuda memiliki kontribusi yang cukup penting, terutama dalam membantu meningkatkan inovasi dan produktivitas ekonomi desa.
7.	Apa tantangan yang dihadapi pemuda dalam mengembangkan ekonomi civic di desa ini?	Tantangan yang dihadapi pemuda adalah kurangnya pengalaman, keterampilan, dan motivasi dalam mengembangkan usaha.
8.	Bagaimana cara pemuda berkontribusi dalam membantu usaha masyarakat?	Peran pemuda sangat penting sebagai penerus dan penggerak dalam pembangunan ekonomi desa.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1.2 Lokasi Penelitian : Kantor Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan



Gambar 1.3 Pengantaran Surat Izin Penelitian



1.4 Sesi Wawancara Dengan Ketua Pengurus Organisasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Syarifah Zuryati
NPM : 2202060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Percut Seituan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 20 Bulan Januari Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Februari 2026

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Gambar 1.5 Foto Bersama Ketua Pengurus Organisasi



1.6 Gambar Kegiatan Senam Bersama Warga Desa Sampali Kec.Percut Sei Tuan



Gambar 1.7 Pelaksanaan Pengobatan Gratis Di Kantor Desa Sampali Kec. Percut

Sei Tuan



Gambar 1.8 Foto Bersama Sekretaris Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan



Gambar 1.9 Foto Bersama Pemuda Ketua Karang Taruna



Gambar 1.10 Foto bersama pemuda wakil ketua karang taruna



Gambar 1.11 Foto bersama tokoh masyarakat

skripsi-Syarifah 2202060008_1775274536584.pdf

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

 repository.umsu.ac.id <small>Internet</small>	454 words — 4%
 repository.uin-suska.ac.id <small>Internet</small>	123 words — 1%
 docplayer.info <small>Internet</small>	76 words — 1%
 es.scribd.com <small>Internet</small>	64 words — 1%
 id.123dok.com <small>Internet</small>	62 words — < 1%
 text-id.123dok.com <small>Internet</small>	61 words — < 1%
 123dok.com <small>Internet</small>	51 words — < 1%
 Nuska, Ikoa. "Peranan Unit Kerja Pengadaan Barang Jasa (UKPBJ) Kota Pekalongan Dalam	50 words — < 1%

Percepatan Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat",
Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

ProQuest



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Syarifah Zuryati
 NPM : 2202060008
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kredit Kumulatif : 120 SKS
 IPK= 3,77

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
16/11/2025 R. H. Acc	Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Percut Seituan	
	Analisis Faktor Tingginya Angka Pengguna Narkoba di Desa Sampali Percut Seituan	
	Dampak Globalisasi terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kehidupan Masyarakat Modern	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 November 2025
 Hormat Pemohon,

Syarifah Zuryati

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkp@umma.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Syarifah Zuryati
NPM : 2202060008
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Percut Sei Tuan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Zulkifli Amin, M.Si. 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 November 2025
Hormat Pemohon,


Syarifah Zuryati

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2738/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Syarifah Zuryati
N P M : 2202060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Percut Seituan
Pembimbing : Dr. Zulkifli Amin, M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 19 November 2026

Medan, 28 Jumadil Awwal 1447 H
19 November 2025 M



 *Dr. Zulkifli Amin, M.Pd.
 NIDN : 0064066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Syarifah Zuryati
 N.P.M : 2202060008
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
08/11/2025	ACC Judul	
12/11/2025	Bimbingan Proposal Pertama	
17/11/2025	Bimbingan proposal kedua	
19/11/2025	Bab 1 Pendahuluan latar belakang	
07/12/2025	Bab 2 dan Bab 3 Materi dan tabel	
12/01/2026		

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi PPKn

(Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.)

Medan, Januari 2026
 Dosen Pembimbing

(Dr. Zulkifli Amin, M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL



Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Syarifuh Zuryati
 N.P.M : 2202060008
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Sampali
 Kecamatan Percut Sei Tuan

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si.

Disetujui oleh:

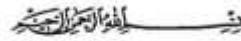
Dr. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Syarifah Zuryati
NPM : 2202060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Percut Seituan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 20 Bulan Januari Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Februari 2026

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Syarifah Zuryati
 N.P.M : 2202060008
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Sampali
 Kecamatan Percut Sei Tuan

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si.

Disetujui oleh:

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, 20 Januari 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Syarifah Zuryati
NPM : 2202060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Percut Seituan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan kata pengantar
2.	BAB I : Penambahan Latar Belakang
3.	BAB I : Perubahan Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian
4.	BAB II : Penambahan Materi Terkait civic Ekonomi dan Nilai-nilai Kewarganegaraan
5.	BAB III : Perbaikan subjek penelitian
6. dst	BAB III : Penambahan pada instrumen penelitian dalam bentuk point.

Medan, 06 Februari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


Hotma Siregar, S.H., M.H.


Dr. Zulkifli Amin, M.Si.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

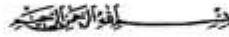

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-4622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Syarifah Zuryati
N.P.M : 2202060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/01/2026	ACL Seminar Proposal		
02/02/2026	Bimbingan pertama		
05/02/2026	Bimbingan kedua		
14/03/2026	Revisi Bab IV		
31/03/2026	Revisi Bab V		
02/04/2026	Revisi kesimpulan dipecahkan lagi		
04/04/2026	Revisi Daftar Pustaka		
05/04/2026	Revisi lampiran harus lengkap		
06/04/2026	Apel revisi ketiga		

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Medan 02 April 2026
Dosen Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, tanggal 20 bulan Januari 2026 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Syarifah Zuryati
 NPM : 2202060008
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Percut Seituan

dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Dosen Pembahas

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bisa mencapai apa pun yang Anda inginkan
dengan cara yang baik

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/ BAN-PT/IAK.Pg/PT/00/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Nomor : 420/IL.3-AU/UMSU-02/F/2026
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 18 Sya'ban 1447 H
6 Februari 2026 M

Kepada : Yth, Bapak/ Ibu Kepala
Desa Sampali Percut Seituan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset di Desa yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Syarifah Zuryati
NPM : 2202060008
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul : Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Percut Seituan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahterlah kita semuanya, Amin.



[Signature]
Dra. Hj. Samsiyurnita, M.Pd
NIDN° 0004066701

**** Pertinggal****



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA SAMPALI**

Alamat : Jl. Irian Barat No. 01 Plus Kode Pos : 20371 Telp. : 061 - 6622209

Sampali, 13 Februari 2026

Nomor : 450/21/2026
Sifat :-
Lamp :-
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas FKIP UMSU
Jl. Muchtar Basri No.3
Di
MEDAN

Dengan hormat,
Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan Aktivitas.

Menindak lanjuti Surat Nomor : 420/II3-AU/UMSU-02/F/2025
Perihal : Izin Riset maka dengan ini disampaikan bahwa :

Diizinkan untuk melaksanakan riset tersebut pada Tanggal 13 Februari 2026 dengan judul:
Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Civic di Desa Sampali Percut Sei Tuan
Kepala Desa Sampali Bersama Surat ini menerangkan Bahwa Telah dilakukan Riset Oleh:

NAMA MAHASISWA	NPM	Fakultas/Program Studi
Syarifah Zuryati	2202060008	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Demikian Surat ini kami sampaikan agar Dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan Terima Kasih.



Terselamat:
1. Bapak Camat Percut Sei Tuan (Jahagi Laperan)
2. Peninggal